RESONA
https://journal.stiem.ac.id/index.php/resona

PENDAMPINGAN STRATEGI PENINGKATAN RAPOR PENDIDIKAN PADA KOMUNITAS BELAJAR ANTAR SEKOLAH SE-KECAMATAN TEBO TENGAH

Issaura Sherly Pamela[1], Desy Rosmalinda[2], Risdalina[3], Ade Kumalasari[4], Hendra Budiono[5].

[1,2,3,5]PGSD Universitas Jambi, Jambi, Indonesia
[4]Pendidikan Matematika Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

INFO NASKAH

Diserahkan
17 November 2025
Diterima
20 November 2025
Diterima dan Disetujui
28 Desember 2025

Kata Kunci:
Rapor Pendidikan; Strategi; Peningkatan Nilai Rapor

Keywords:
Education Report Card; Strategy; Improving Report Card Grades

ABSTRAK

Rapor Pendidikan diluncurkan Kemdikbud pada 2022 untuk menampilkan profil mutu satuan pendidikan dan menjadi dasar perencanaan berbasis data. Hasil rapor digunakan sekolah untuk refleksi, analisis, perencanaan, dan tindak lanjut peningkatan mutu secara berkelanjutan. Perencanaan berbasis data juga mendorong penggunaan anggaran yang efektif, akuntabel, dan tepat sasaran. Namun, tidak semua sekolah dasar di Kecamatan Tebo Tengah menunjukkan capaian yang baik. Beberapa sekolah mengalami penurunan nilai rapor pendidikan tahun 2024 dibanding 2023, bahkan masih terdapat kategori merah atau kurang. Kondisi ini dipengaruhi oleh ketidaksiapan siswa menghadapi Asesmen Nasional, metode mengajar guru yang masih konvensional, serta program sekolah yang belum sesuai data riil. Karena itu, kepala sekolah membutuhkan pendampingan untuk menyusun strategi peningkatan rapor pendidikan dan perencanaan berbasis data. Program pengabdian dilaksanakan selama delapan bulan melibatkan pengawas, kepala sekolah, dan guru. Hasilnya, peserta mulai memahami indikator rapor pendidikan serta mampu merancang tindak lanjut sesuai kebutuhan siswa di masing-masing sekolah dengan lebih terarah dan sistematis.

Abstract. *The Education Report Card was launched by the Ministry of Education in 2022 to present the quality profile of schools and serve as a basis for data-driven planning. The report results are used by schools for reflection, analysis, planning, and follow-up actions to improve quality sustainably. Data-based planning also encourages effective, accountable, and targeted budget use. However, not all elementary schools in Central Tebo District showed good performance. Some schools experienced a decline in their 2024 report card scores compared to 2023, and several remained in the red or low category. This condition was caused by students' lack of readiness for the National Assessment, teachers still using conventional teaching methods, and school programs not aligned with actual data. Therefore, principals needed assistance in designing strategies to improve education report cards and data-based planning. The community service program was conducted for eight months involving supervisors, principals, and teachers. As a result, participants began to understand the report indicators and were able to design follow-up actions according to students' needs in each school more systematically.*

1. PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka yang telah diimplementasikan sejak tahun 2022 telah menjadi kurikulum nasional sejak maret 2024, hal ini salah satu cara dalam mewujudkan transformasi pendidikan Indonesia berkualitas. Perubahan dan pemanfaatan aplikasi teknologi digital semakin bertambah dengan penerapan kurikulumi ini. Platform rapor pendidikan salah satu pemanfaatan teknologi digital. Rapor pendidikan berisi tentang kondisi satuan pendidikan berdasarkan data dari hasil asesmen, dan survei-survei nasional. Rapor pendidikan dapat menjadi acuan dalam merefleksikan masalah, mencari akar masalah, membenahi dengan solusi yang sesuai kondisi sekolah. Analisis rapor pendidikan merupakan keterampilan dasar yang wajib dimiliki oleh pemangku kepentingan di sekolah untuk menyusun program sekolah (1)

Data rapor pendidikan dijadikan acuan dalam merancang program sekolah melalui perencanaan berbasis data. Satuan pendidikan dapat memberikan perbaikan anggaran sesuai dengan kondisi dan kebutuhan berdasarkan data yang valid. Data yang terjaring dan terkumpul dijadikan gambaran utuh setiap sekolah untuk menjaga kualitas pendidikan (2). Wadah yang mampu berbagi praktik baik dalam membuat perencanaan berbasis data dan peningkatan rapor pendidikan saat ini adalah komunitas belajar antar sekolah. Di Tebo Tengah terdapat komunitas belajar kelompok kerja guru gugus 1 Tanggo Rajo.

Komunitas Belajar Kelompok Kerja Guru Gugus 1 Tanggo Rajo terletak di Kecamatan Tebo tengah Kabupaten Tebo. Anggota komunitas belajar ini adalah satuan pendidikan yang berada di Tebo Tengah sebanyak 10 sekolah dasar. Adapun satuan pendidikannya adalah 1. Sekolah Dasar Negeri 18/VIII Muara Tebo, 2. Sekolah Dasar Negeri 149/VIII Muara Tebo, 3. Sekolah Dasar Negeri 141/VIII Tugu Rejo, 4. Sekolah Dasar Negeri 114/VIII Tebing Tinggi, 5. Sekolah Dasar Negeri 53/VIII Sumber Anom, 6. Sekolah Dasar Negeri 011/VIII Muara Tebo, 7. Sekolah Dasar Negeri 24/VIII Muara Tebo, 8. Sekolah Dasar Negeri 52/VIII Semabu, 9. Sekolah Dasar Swasta IT Al Washliyah, 10. Sekolah Dasar Negeri 51/VIII Mangun Jayo. Hasil yang diperoleh pada rapor pendidikan 2024 tidak sebaik rapor pendidikan tahun 2023.

Nilai yang diperoleh satuan pendidikan tersebut rata-rata memiliki rapor pendidikan yang mengalami penurunan nilai. Indikator yang terdapat pada instrumen rapor pendidikan adalah kemapuan literasi siswa, kemampuan numerasi siswa, karakter siswa, iklim keamanan sekolah, iklim inklusivitas sekolah, iklim kebinekaan sekolah, kualitas pembelajaran, angka partisipasi sekolah. Rata-rata satuan pendidikan di gugus 1 Tanggo Rajo mengalami penurunan

disetiap aspek indikator terutama pada literasi, numerasi, karakter siswa, dan kualitas pembelajaran. Delta nilai negatif pada rapor pendidikan paling besar yaitu -13,33, nilai kemampuan literasi siswa dari 100 pada tahun 2023 menjadi 86,67 pada tahun 2024. Rata-rata yang meningkat adalah karakteri siswa pada elemen kemandiria, meningkat sebesar 7,87. Berdasarkan wawancara dengan salah satu kepala sekolah, mereka terkejut memperoleh hasil rapor pendidikan seperti itu.

Rapor pendidikan yang mengalami penurunan menajdi momok menakutkan untuk satuan pendidikan Gambaran profil sekolah tercemin dari rapor pendidikan tersebut. Salah satu faktor penyebab adalah prencanaan program tidak berdasarkan rapor pendidikan tahun sebelumnya. Kebanykan sekolah membuat program pembelian buku paket. Pembelian buku paket dianggap kurang efektif, karena kurikulum merdeka tidak menekankan pada satu sumber. Dibutuhkan keterampilan perencanaan berbasis data agar program yang dibuat sesuai dengan permasalahan pada rapor pendidikan.

Perencanaan berbasis data seharusnya memanfaatkan profil pendidikan dalam penyusunan program untuk perbaikan yang selalu berkesinambungan. Rapor pendidikan menunjukan data yang komprehenship pada evaluasi sisten pendidikan yang sistematis. Pembenahan dalam penyusunan program harus dilakukan oleh kepala sekolah dengan membuat anggaran yang tepat (3). Perencanaan memiliki keterhubungan dengan fungsi manajemen, kemampuan manajemen yang baik mampu mengientifikasi tujuan dan perubahan kinerja organisasi. Selain itu, peluang mengidentifikasi metode dan strategi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan menjadi peranan penting dalam perencanaan (4).

Prisip penyusunan perencanaan berbasis data untuk meningkatkan nilai rapor pendidikan yang utama adalah memahami isi rapor pendidikan (5). Data yang disusun harus berdasarkan kepada kebutuhan sekolah pada rapor pendidikan. Perancangan kegiatan tahun 2025 harus disusun secara matang mulai dari sekarang melalui kegiatan pendampingan, akhir tahun 2024 nanti perencanaan berbasis data sudah bisa diajukan ke dinas pendidikan daerah. Pelaksanaan kegiatan tentang "Pendampingan Strategi Peningkatan Rapor Pendidikan dan Perencanaan Berbasis Data pada Komunitas Belajar dan Kelompok Kerja Guru se-Kecamatan Tebo Tengah"

2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode yang dilakukan dalam Pendampingan Strategi Peningkatan Rapor Pendidikan pada Komunitas Belajar Antar Sekolah se-Kecamatan Tebo Tengah dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu pemberian informasi, pelatihan, dan pendampingan. Pada tahap pertama, pemberian informasi dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada para pemangku kepentingan tentang pentingnya meningkatkan kualitas pendidikan melalui strategi yang tepat. Kegiatan ini dilakukan secara interaktif, di mana peserta diberikan kesempatan untuk terlibat aktif dalam diskusi dan tanya jawab, sehingga mereka dapat memahami dengan jelas konsep strategi peningkatan rapor pendidikan.

Selanjutnya, pada tahap pelatihan, peserta diberikan bekal mengenai bagaimana meningkatkan aspek literasi, numerasi, serta kualitas pembelajaran di satuan pendidikan mereka. Setiap peserta bekerja dalam kelompok sesuai dengan sekolah masing-masing, melakukan analisis dan identifikasi tantangan yang dihadapi sekolah mereka, serta menyusun strategi untuk mengatasi tantangan tersebut. Peserta juga diajarkan bagaimana cara memantau dan mengevaluasi hasil pembelajaran secara berkala.

Tahap terakhir adalah pendampingan, di mana para peserta didampingi dalam menerapkan strategi yang telah mereka rancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah masing-masing. Mereka juga dibimbing untuk merancang program peningkatan yang realistis dan sesuai dengan kondisi lapangan, yang kemudian akan diusulkan kepada Dinas Pendidikan Tebo sebagai langkah perbaikan di masa depan. Pendampingan ini bertujuan agar strategi yang dirancang dapat diimplementasikan secara efektif sehingga berdampak positif terhadap peningkatan rapor pendidikan di sekolah-sekolah tersebut.

Peserta yang terlibat dalam pendampingan ini adalah Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, Guru Kelas, Guru Bidang Studi yang berada pada kelompok kerja guru sekolah dasar se-Kecamatan Tebo Tengah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pendampingan Strategi Peningkatan Rapor Pendidikan dan Perencanaan Berbasis Data pada Komunitas Belajar dan Kelompok Kerja Guru se-Kecamatan Tebo Tengah” telah dilaksanakan pada tanggal 9 September 2024 di Sekolah Dasar Negeri 149/VIII Muara Tebo Kecamatan Tebo Tengah-Tebo. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 9 kepala sekolah dasar dan 2 orang guru pada kecamatan Tebo Tengah Gugus 1 dengan membawa rapor pendidikan satuan pendidikan masing-masing.

Rapor pendidikan tahun 2023 dan 2024 menjadi acuan dalam perencanaan berbasis data pada pengabdian ini.

Awal kegiatan kepala sekolah dan guru memahami rapor pendidikan. Hal yang dipahami adalah pemahaman capaian nilai rapor, indicator utama rapor, dan rekomendasi prioritas untuk perencanaan berbasis data. Sebelum menyusun strategi perencanaan berbasis data yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, peserta menyimak penyampaian informasi oleh tim pengabdian dan urun gagasan bersama peserta. Berikut gambar pemberian materi pengabdian:

Gambar: 1. Pemberian Materi Pengabdian

Tahapan berikutnya tanya jawab, menganalisis rapor pendidikan satuan pendidikan masing-masing. Mendeskripsikan capaian nilai rapor pendidikan tahun 2024 kepala sekolah bersama guru menganalisis warna pada indicator dan nilai delta positi dan negative yang dimiliki. Berikut gambar guru menganalisis rapor pendidikan dalam kegiatan pengabdian:

Gambar: 2. Menganalisis Capaian Nilai Rapor Pendidikan

Kegiatan setelah menganalisis rapor pendididkan kepala sekolah dan guru melihat rekomendasi prioritas dan merancang perencanaan berbasis data. Kepala sekola merefleksikan

diri ketika mengalami nilai merah pada rapor dan merencanakan program sekolah tahun berikutnya 2025. Berikut gambar kepala sekolah merencanakan kegiatan berdasarkan rekomendasi prioritas:

Gambar: 3. Merencanakan Program berdasarkan Rekomendasi Prioritas

Tahapan terakhir selama pengabdian adalah refleksi. Kegiatan ini menilai pemahaman guru dalam menguasai capaian nilai rapor pendidikan dan menyusun perencanaan berbasis data. Hasil refleksi berdasarkan angket pemahaman dan respon manfaat pengabdian dari kepala sekolah dan guru. Berdasarkan data angket guru memiliki pemahaman yang baik setelah dilaksanakan pengabdian dengan nilai 90% dengan delta peningkatan pemahaman sebesar 70%.

4. SIMPULAN

Simpulan Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dikalaksanakan dengan judul Pendampingan Strategi Peningkatan Rapor Pendidikan dan Perencanaan Berbasis Data pada Komunitas Belajar dan Kelompok Kerja Guru se-Kecamatan Tebo Tengah dapat disimpulkan bahwa peningkatan pemahaman capaian nilai rapor pendidikan pada satuan pendidikan masing-masing, peningkatan kemampuan analisis capaian rapor pendidikan, dan peningkatan keterampilan merancang perencanaan berbasis data seuai dengan kebutuhan peserta didik dan tepat sasaran.

Rapor pendidikan dapat dijadikan data yang valid untuk merencankan perencanaan berbasis data. Capaian nilai rapor pendidikan dapat dijadikan satuan pendidikan dalam merencanakan perencanaan berbasis data. Satuan pendidikan dapat mengembangkan program yang mengoptimalkan potensi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Tanjung S, Barat J, Facruddin JMT, Merlung D. ANALISIS RAPOR PENDIDIKAN SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN PROGRAM BERBASIS DATA Educatia Education Report Card Analysis as a Basis Compilation of Data-Based Programs Rapor pendidikan bertujuan untuk mengukur kinerja pendidikan pada pendidikan di sebuah sekolah m. J Pendidik. 2023;7(2):1717–32.

Prasetyono H, Nurfarkhana A, Ramdayana IP, Asikin I. PELATIHAN PERENCANAAN BERBASIS DATA DAN. 2022;05(06):607–17.

Ningsi GP, Kurnila VS, Jundu R. BERBASIS DATA SEBAGAI LANGKAH AWAL PENYUSUNAN. 2022;6(6):9–11.

Tahir A, Kendari I. PEMANFAATAN PLATFORM RAPOR PENDIDIKAN.

Temanggung S, Pekalongan D, Bahasa P. Pelatihan Perencanaan Berbasis Data Untuk Pengawas. 2022;1(06):766–71.

Roeminingsih E, Hazin M, Amalia K. OPTIMALISASI PERENCANAAN BERBASIS DATA (PBD) DENGAN PELATIHAN BAGI SEKOLAH DASAR DI PULAU BAWEAN. 2(2):48–60